

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan dalam dunia usaha atau bisnis semakin meningkat. Persaingan tersebut menuntut pemilik usaha untuk memiliki strategi dalam menghadapi tingkat persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Sumber daya manusia memiliki peran penting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan kombinasi antara tenaga, fisik, ide, bakat, pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggerakkan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan terpenting dari setiap kegiatan manusia (Mamik,2016:196).

Robins (2016:43) mengemukakan bahwa produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Karyawan sangat lah penting dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan, maka dari itu perusahaan melakukan program pelatihan untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan. Widodo (2016:82) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Widodo (2016:83) mengemukakan bahwa tujuan utama suatu program pelatihan adalah meningkatnya kompetensi pegawai sehingga memungkinkannya berkinerja lebih baik dalam organisasinya.

Sutrisno (2015:84) mengemukakan bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan semua tugas dan kewajibannya berdasarkan pada pengalamannya di suatu bidang pekerjaan. Afandi (2018:80) mengemukakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja.

CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus merupakan perusahaan yang memproduksi jenang. Jenang merupakan makanan tradisional yang memiliki cita rasa manis dan legit dengan tekstur berbentuk seperti dodol yang kenyal. Jenang merupakan salah satu produk UKM yang di produksi oleh CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus dan telah melewati beberapa titian sejarah yang teramat panjang, hal ini merupakan bukti perjuangan dan buah dari kegigihan, keuletan, dan akan dikenal sebagai kisah anak bangsa.

CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus menjual produknya di *showroom* Jenang Mubarak Kudus yang terletak di Jl. Sunan Muria, Glantengan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Tempat tersebut mnjadi salah satu pusat oleh-oleh di Kudus. Hal tersebut memacu pihak CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus untuk mempertahankan cita rasa dan kualitas produknya sehingga dalam hal ini dilakukan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam produksi jenang dan mampu meningkatkan cita rasa produk menjadi lebih bervariasi serta adanya pengalaman kerja dari masing-masing pekerja juga diperhatikan karena semakin berpengalaman kerja dalam memproduksi jenang maka akan memicu

peningkatan produktivitas kerja serta dengan adanya peningkatan produktivitas kerja maka akan menimbulkan kepuasan kerja bagi diri karyawan karena karyawan mampu memberikan kontribusi yang baik dan mendukung perusahaan sehingga profit meningkat yang akan mempengaruhi kepuasan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.

Masalah yang terjadi terkait produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus adalah fluktuasi capaian penjualan pada setiap periode tertentu. Target yang direncanakan oleh CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus tergantung dari permintaan pasar. Pelatihan yang dilakukan oleh CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus ditujukan untuk karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Pelatihan yang diselenggarakan oleh CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dilakukan rutin setiap periode tertentu dalam setiap tahunnya. Setiap periode tertentu dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan evaluasi oleh pihak internal CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus.

Pelatihan dilakukan secara eksternal dan internal dimana dalam hal ini pelatihan eksternal seperti mendatangkan pelatih dari luar dan kadangkala mengirimkan karyawan untuk melakukan pelatihan diluar dengan kata lain mengikuti pelatihan di tempat tertentu sesuai dengan anjuran perusahaan serta pelatihan internal dimana dalam hal ini pelatihan untuk para karyawan dilakukan oleh pihak dari CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus.

Sebagai contoh, pelatihan dalam bidang produksi khususnya unit pengirisan dilakukan berdasarkan proses kecepatan dan ketepatan dalam

pengiriman. Selain itu, di bagian produksi juga menekankan kebijakan higienis dimana dalam hal ini dalam proses produksi hingga distribusi sangat menekankan pada terjaminnya kebersihan dan kualitas produk. Masalah yang terjadi terkait pelatihan adalah pelatihan yang dilakukan oleh CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus belum berjalan secara optimal karena terdapat sebagian karyawan yang belum mampu menerapkan hasil pelatihan terhadap pekerjaannya.

Pengalaman kerja merupakan satu hal yang diperhatikan oleh CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus karena dalam produksinya CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus masih menggunakan peralatan manual. Peralatan manual tetap digunakan karena untuk menekankan keahlian dan kemampuan karyawan. CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus menetapkan syarat bagi karyawan baru di bagian produksi adalah sudah berpengalaman kerja minimal 5 tahun, hal tersebut menyebabkan rendahnya penerimaan karyawan baru.

Kepuasan kerja bagi karyawan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus berbeda-beda persepsi. Menurut observasi dan wawancara langsung dengan beberapa karyawan CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus pada bagian produksi terdapat karyawan yang puas bekerja di CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus baik dari gaji dan beban kerja sedangkan terdapat karyawan yang merasa kepuasan kerjanya kurang karena beban kerja yang tinggi tidak seimbang dengan gaji yang diterima.

Beberapa hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) dari variabel yang diteliti yakni pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening penelitian yang dilakukan Martono (2019) mengemukakan hasil penelitiannya terkait variabel pelatihan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, sedangkan Lestari (2019) mengemukakan hasil penelitian bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja.

Lukman (2018) mengemukakan hasil penelitian bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan Wirayani (2018) mengemukakan perbedaan penelitian bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Octo (2018) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, sedangkan Lestari (2019) mengemukakan perbedaan penelitian bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Terkait variabel pengalaman kerja, Sabtohadhi (2019) mengemukakan hasil penelitian bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, sedangkan Sedarmayanti (2017) mengemukakan perbedaan penelitian bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Di sisi lain, Saprudin (2018) mengemukakan hasil penelitian bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, sedangkan Lestari (2019) mengemukakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja.

1.2 Ruang Lingkup

Agar terarahnya pembahasan serta tidak menyimpang dari materi-materi pokoknya, maka ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada kajian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus yang berjumlah 107 karyawan. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 karyawan bagian produksi pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus.

a) Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus

b) Variabel Penelitian (Variabel yang diteliti)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Variabel eksogen yaitu Pelatihan dan Pengalaman Kerja
- 2) Variabel endogen yaitu Produktivitas Kerja
- 3) Variabel intervening yaitu Kepuasan Kerja

c) Waktu Penelitian : Februari 2023 – Maret 2023

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian yang dilakukan di CV.Mubarokfood Cipta Delicia Kudus adalah :

- 1) Capaian produksi mengalami fluktuasi

- 2) Masih terdapat beberapa karyawan CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus yang belum menerapkan materi pelatihan secara optimal
- 3) Kualifikasi pengalaman kerja yang tinggi
- 4) Beban kerja dan gaji yang diterima belum seimbang
- 5) Masih terdapat perbedaan penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja dengan kepuasan kerja sebagai variable intervening

Dari adanya rumusan masalah penelitian pada CV.mubarokfood Cipta Delicia Kudus maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kepuasan kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus?
- b. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus?
- c. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus?
- d. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus?
- e. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kepuasan kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus
- b. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus
- c. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus
- d. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus
- e. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah yang diambil terutama dalam bidang personalia yang berkaitan dengan pelatihan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja dan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta belajar menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan pelatihan, pengalaman kerja, dan produktivitas kerja, serta kepuasan kerja

dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia yang digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi akademik diantaranya mahasiswa dan pelajar dan memberikan wawasan serta pengetahuan terkait permasalahan pelatihan, pengalaman kerja, produktivitas kerja, serta kepuasan kerja dengan diimbangi oleh kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih di setiap era nya kepada pembaca.